

Di Balik Mutilasi Sadis di Sleman: Kenal dari FB; Terlilit Utang Pinjol

HP (23) alias Heru Prastiyo memutilasi Ayu Indraswari (34) di sebuah penginapan di Pakem, Kabupaten , Sabtu (18/3). Ia dengan teganya memotong tubuh korban menjadi 3 bagian besar. juga mengungkap ditemukan 62 body part berukuran kecil. HP sudah ditangkap pada Selasa (21/3) di Temanggung, Jawa Tengah. Ia ditampilkan ke publik saat Polda DIY menggelar konferensi pers kemarin. Pelaku tampak berbadan kurus dan gondrong. Namun polisi tak membuka topengnya sehingga tampang tak terlihat. "Pelaku inisial HP alias P. Lahir di Temanggung umur 23 tahun pekerjaan buruh harian lepas," kata Kasubbid Penmas Bidhumas Polda DIY AKBP Verena SW. Sejumlah hal terungkap dari hasil pemeriksaan, berikut rangkumannya: Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra mengatakan pelaku berniat membuang potongan tubuh korban ke septictank. Sementara itu tulang korban rencananya akan dibawa oleh pelaku menggunakan ransel yang telah dipersiapkan. Akan tetapi, karena butuh waktu lama untuk mutilasi, pelaku memutuskan tak menyelesaikannya dan memilih melarikan diri. Ia juga lapar dan makan di warung. "Namun dikarenakan pekerjaan yang dilakukan oleh tersangka ini (mutilasi) membutuhkan waktu yang lama dan pada saat yang bersangkutan makan dan minum di warnindo sekitar pukul 20.00 WIB tadi. Yang bersangkutan berubah pikiran untuk meninggalkan pekerjaannya dan kembali ke wisma dan kemudian melarikan diri. Itu niat tersangka berdasarkan keterangan yang disampaikan," ujar Nuredy. Polisi mengungkap Heru dan Ayu awalnya berkenalan via Facebook. Mereka berkenalan pada November 2022. Polisi tak mendetailkan hubungan keduanya apakah berpacaran atau seperti apa. Namun dipastikan keduanya tak terjalin dalam ikatan perkawinan. "Hubungan yang bisa kami sampaikan adalah antara tersangka dengan korban saling mengenal dengan baik dan sudah beberapa kali ketemu dan berhubungan intim," ujar Nuredy. Heru meninggalkan surat di mess-nya usai mengeksekusi Ayu. Surat itu ditinggalkan Heru sebelum kabur ke Temanggung, Jawa Tengah. Surat itu juga ditandatangani oleh Heru. Berikut isi lengkap surat tersebut: Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra ditemui di Polda DIY, Rabu (22/3) mengatakan alasan pelaku menulis surat di mess karena dia mau melarikan diri. "Di mess

berubah pikiran tidak kembali lagi ke lokasi (penginapan) untuk menyelesaikan pekerjaannya (mutilasi) tapi melarikan diri karena khawatir tertangkap karena pada saat yang bersangkutan keluar dari mess menggunakan pakaian yang ada bercak darah jadi takut ketahuan," kata Nuredy. Heru nekat memutilasi Ayu untuk menguasai harta korban karena terlilit utang pinjaman online (pinjol). "(Alasan pembunuhan) menguasai harta milik korban dikarenakan tersangka terlilit utang pinjol dari tiga aplikasi senilai Rp 8 juta," kata Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra ditemui di Polda DIY, Rabu (22/3). "Sehingga yang bersangkutan mencari cara untuk melunasi utang dengan mendapatkan uang secara cepat dengan melakukan pembunuhan," bebernya. Usai memutilasi korban, Heru lalu menguasai uang Rp 300 ribu dari dompet korban serta ponsel dan motor korban. Ponsel sempat dia jual seharga Rp 600 ribu. Atas perbuatannya, Heru dijerat dengan pasal pembunuhan berencana subsider pencurian dengan pemberatan yang menyebabkan tewasnya seseorang. "Ancaman hukuman maksimal mati atau seumur hidup," kata Dirreskrimum Polda DIY Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra.